

PEMBELAJARAN BERAZAS MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI

Pendahuluan

I. Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia, kemajuannya luar biasa terutama dalam bidang komputer baik desainernya maupun softwernya. Hampir setiap bulan para desainer, pabrikan, ahli dalam bidang teknologi komputer terus menerus mengadakan penelitian dan pengembangan teknologi.

Bangsa Indonesia yang semakin besar tidak luput dari kemajuan teknologi informasi ini, walaupun pada umumnya berada pada tataran konsumen/pemakain yang kalah jauh dari negara tetangga yang sudah masuk pada tataran desainer teknologi dan produsen komponen-komponen informasi teknologi informasi terutama bidang komputer.

Sehingga barang elektronik harganya terjangkau oleh masyarakat. Untuk menyikapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat tersebut, diperlukan adanya sumber daya yang handal agar negara kita tidak hanya menjadi pemakai teknologi, namun bisa berkembang menjadi “pencipta:” teknologi itu sendiri.

Saat ini para siswa di sekolah khususnya setingkat SMP/MTs atau yang sederajat, sudah mulai diberi sebuah mata pelajaran yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga diharapkan para siswa setidaknya sudah tidak asing dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk itu diperlukan adanya sistem pembelajaran yang baik agar para siswa bisa lebih mudah memahami pembelajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi.

II. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam makalah ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan E-learning?
2. Apa kelebihan dan kelemahan penggunaan E-learning?
3. Seperti apa proses pembelajaran E-learning khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
4. Kenapa menggunakan E-learning?

Pembahasan

I. Pengertian E-learning

Definasi ‘e-learning’ atau electronic learning ini seringkali berubah-ubah selaras dengan kemajuan teknologi pada masa kini. Secara umumnya, ‘elearning’ adalah pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN atau internet) untuk menyampaikan isi materi yang diajarkan. Komputer, .internet, Intranet, satelit, tape audio/ video, TV interaktif dan CD ROM adalah sebagian media elektronik yang dimaksudkan di dalam kategori ini.

Darin E. Hartley [Hartley, 2001] yang menyatakan: e-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk

menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. LearnFrame.Com dalam Glossary of e-Learning Terms [Glossary, 2001] menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa: e-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone. Sedangkan Dong (dalam Kamarga, 2002) mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002), Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakekat e-learning. Bahkan Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet

Perbedaan Pembelajaran Tradisional dengan e-learning yaitu kelas ‘tradisional’, guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran ‘e-learning’ fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran ‘e-learning’ akan ‘memaksa’ pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Pelajar membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri.

II. Kelebihan dan kekurangan E-learning

Dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang konvensional/tradisional, e-learning memang memiliki beberapa kelebihan diantaranya : E-learning dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis (dalam kasus tertentu). E-learning dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis (dalam kasus tertentu). E-learning dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis (dalam kasus tertentu). E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Kehadiran guru tidak mutlak diperlukan Guru akan lebih mudah :

Melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir.

Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya.

Mengontrol kegiatan belajar peserta didik.

Namun disamping itu e-learning juga mempunyai beberapa kelemahan yang cenderung kurang menguntungkan baik bagi guru, diantaranya :

Untuk sekolah tertentu terutama yang berada di daerah, akan memerlukan investasi yang mahal untuk membangun e-learning ini.

Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

Bagi orang yang gagap teknologi, sistem ini sulit untuk diterapkan.

III. Proses Pembelajaran E-learning

Pada makalah penulis hanya mencontohkan pembelajaran e-learning pada kelas VII saja, dan akan diambil beberapa standar kompetensi saja. Mengidentifikasi berbagai perangkat lunak program aplikasi Materi ini menuntut siswa untuk bisa membedakan jenis perangkat lunak (software) yang terinstal di komputer. Untuk itu model pembelajaran yang hanya mengandalkan teori saja tidak cukup, guru harus mampu menunjukkan seperti apa tampilan software yang terinstall di computer secara langsung.

Untuk itu guru bisa menggunakan software Net Support School untuk menunjukkan kepada siswa software apa yang saja yang terpasang di komputer, sedangkan siswa mengamati di monitor masing-masing peragaan dari guru.,

Agar siswa lebih mudah memahami, sebaiknya software sistem operasi pada komputer guru sama dengan komputer siswa, sehingga nantinya pada saat siswa akan mempraktekkan tidak mengalami kesulitan yang diakibatkan perbedaan sistem operasi, karena antar satu sistem operasi biasanya memiliki perbedaan tampilan maupun perintah. Mengidentifikasi berbagai komponen perangkat keras komputer Pada materi ini siswa diharapkan mampu mengidentifikasi perangkat keras (hardware) yang digunakan pada komputer, baik perangkat masukan, pengolah data, penyimpanan data maupun keluaran.

Dalam penyampaian materi ini sangat diharapkan siswa benar-benar bisa membedakan perangkat-perangkat tersebut, oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan tidak hanya berdasarkan teori di kelas saja, karena siswa membutuhkan ilustrasi yang jelas tentang perangkat-perangkat yang menyusun komputer. Untuk itu guru harus memiliki instrumen untuk menyampaikan materi ini, misalnya dengan menggunakan software Power Point dan Net Support School.

Guru merancang materi terlebih dahulu pada Power Point atau bisa menggunakan Open Office Impress dengan menampilkan gambar masing-masing perangkat dan sedikit penjelasannya, kemudian di tampilkan di beberapa komputer siswa dengan menggunakan Net Support School., sehingga siswa bisa langsung mengetahui seperti apa bentuk dari processor, sound card, printer, motherboard dan sebagainya.

IV. Kenapa Menggunakan E-learning

- Menghemat waktu proses belajar mengajar
- Mengurangi biaya perjalanan
- Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan

Penutup

1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat kita simpulkan bahwa :

E-learning telah memberikan kontribusi yang baru dalam dunia pendidikan sehingga diharapkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan bisa lebih meningkat.

Pembelajaran mata pelajaran TIK sebaiknya menggunakan metode e-learning, sehingga diharapkan siswa lebih mudah memahami penjabaran dari guru baik tentang hardware maupun software karena siswa langsung mengamati langkah demi langkah tentang mengoperasikan software. Apalagi untuk siswa kelas IX yang sudah ada materi tentang internet, sehingga siswa bias berinteraksi dengan guru tidak hanya melalui pertemuan dalam kelas.